



Kenakan Tarif Progresif

Untuk Parkir Bus di Terminal Giwangan

JOGJA - Bus antar kota antar provinsi (AKAP) yang masuk dan parkir di Terminal Penumpang Giwangan Jogja akan ditata. Salah satunya dengan menerapkan tarif parkir progresif untuk bus. Nantinya waktu bus parkir di Terminal Giwangan akan dikenakan tarif yang berbeda. "Selama ini penghitungan besaran tarif yang dikenakan untuk bus yang parkir dilakukan secara manual dan tidak mempertimbangkan lama waktu bus parkir," ujar Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Giwangan Jogja Bekti Zunanta kemarin (11/2). Dengan pemberlakuan tarif progresif itu, pihaknya juga akan memasang alat khusus yang rencananya diletakkan di pintu masuk dan keluar bus.

Untuk pemasangan alat itu, jelas Bekti, pihaknya masih menunggu dari Bagian Teknologi Informasi dan Telematika (TIT) Kota Jogja. Penerapan teknologi tersebut juga sejalan dengan PP No 79/2013 yang menyebutkan terminal tipe A sudah harus memberlakukan sistem informasi manajemen (SIM) secara elektronik dalam penghitungan retribusi parkir.

Bekti menambahkan pada tahap awal pihaknya menasar terhadap bus AKAP saja. Menurutnya, di Terminal Giwangan dalam seharinya terdapat sekitar 700 bus yang keluar masuk. Penghitungan retribusi dilakukan secara manual. Tetapi dengan penerapan tarif progresif itu, akan dihitung per jam. "Misal untuk satu jam pertama Rp 1.000 dan jam berikutnya akan bertambah," jelasnya.

Terminal Giwangan Jogja sendiri memiliki kapasitas parkir bus mencapai 68 unit. Pada tahun lalu pendapatan dari parkir bus mencapai Rp 539,4 juta. Jumlah ini melebihi target Rp 520 juta. Sedangkan untuk target tahun ini sesuai realisasi tahun 2014 lalu. "Dengan aturan baru ini, harapannya bisa lebih besar lagi," jelasnya.

Terpisah, Kepala Bagian TIT Pemkot Jogja Sukadarisman menjelaskan alat yang akan dipasang bisa memonitor bus yang masuk dan keluar terminal. Lama waktu bus selama berada di terminal juga bisa terpantau dan dijadikan dasar penentuan tarif parkir yang dikenakan. "Jumlah bus yang masuk dan keluar terminal akan tercatat di server, sehingga memudahkan dalam pencatatan," terangnya. (pra/laz/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Terminal	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005